

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan, mengenai kemampuan berbicara dengan menerapkan teknik memperlihatkan dan berbicara (*show and tell*) melalui permainan himpunan kata di kelas II SDN Karangnangka II Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang, maka peneliti dapat mengambil beberapa point kesimpulan. Adapun kesimpulan yang dirangkum merupakan hasil temuan selama ini mengadakan penelitian di lapangan, yang diperoleh akan menjadi rekomendasi yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan kemampuan berbicara dengan menerapkan teknik memperlihatkan dan berbicara (*show and tell*) melalui permainan himpunan kata.

1. Perencanaan

Perencanaan dalam pembelajaran berbicara dengan menerapkan teknik teknik memperlihatkan dan berbicara (*show and tell*) melalui permainan himpunan kata, menunjukkan hasil yang meningkat, hal ini dibuktikan dengan perilaku siswa yang awal pelajaran perhatiannya kurang terfokus pada waktu pembelajaran. Adapun peningkatan tentang perencanaan yang dipersiapkan oleh guru yang terdiri dari aspek menyiapkan RPP, menyiapkan media/alat peraga dan menyiapkan alat evaluasi. Adapun hasil perencanaan yang dilakukan oleh guru yang terdiri dari tiga indikator, tiap siklusnya mengalami peningkatan, dibuktikan pada siklus I mencapai 55%, siklus II mencapai 88% dan siklus III mencapai 100% dari target yang ditetapkan yaitu 90%. Perencanaan sudah dilakukan oleh guru semaksimal mungkin, dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa penerapan teknik memperlihatkan dan berbicara (*show and tell*) melalui permainan himpunan kata, dapat meningkatkan hasil administrasi pembelajaran, dalam hal ini tugas dan peranan guru dalam mempersiapkan perencanaan, media, instrumen pembelajaran berdasarkan indikator yang ditetapkan dan alat evaluasi.

2) Pelaksanaan

Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran berbicara dengan menerapkan teknik teknik memperlihatkan dan berbicara (*show and tell*) melalui permainan himpunan katamengalami peningkatan tiap siklusnya, dilihat dari hasil observasi tiap siklus mengalami peningkatan, terbukti pada waktu pelaksanaan dalam kegiatan inti yang terdiri dari tiga indikator pada siklus I mencapai 66%, siklus II mencapai 88% dan siklus III mencapai 100%.

Dalam kegiatan inti pembelajaran yang terdiri dari delapan indikator, pada siklus I, baru mencapai persentase 66%. Pada siklus II mencapai 77%, dan siklus III 95%, dengan demikian aspek kinerja guru tiap siklusnya mengalami peningkatan.

Sedangkan kinerja guru dalam aspek evaluasi atau kegiatan akhir pelajaran yang terdiri dari tiga indikator, pada siklus I mencapai 55%, siklus II mencapai 88% dan siklus III mencapai 100% dari 90% target yang ditetapkan. Secara keseluruhan aspek kinerja guru mengalami peningkatan tiap siklusnya, terbukti pada waktu pelaksanaan siklus I, mencapai persentase 60.05% dengan interpretasi cukup dari 90% yang ditetapkan. Pada siklus II mencapai 84.75% dengan interpretasi baik, dan siklus III mencapai 98.75%, dengan interpretasi baik, dengan demikian aspek kinerja guru tiap siklusnya mengalami peningkatan

Dengan demikian teknik memperlihatkan dan berbicara (*show and tell*) melalui permainan himpunan katadapat meningkatkan kemampuan guru dalam pembelajaran berbicara, dalam hal ini guru dapat mengetahui perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dan melakukan evaluasi secara akurat baik itu penilaian proses maupun penilaian hasil belajar.

1. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran berbicara dengan menerapkan teknik memperlihatkan dan berbicara (*show and tell*) melalui permainan himpunan katamengalami peningkatan tiap siklusnya, dilihat dari hasil observasi, terbukti pada waktu pelaksanaan siklus I aktivitas siswa dengan

kategori baik hanya mencapai 8 orang (45%), sedangkan kategori cukup mencapai 8 orang (45%), kategori kurang sebanyak 2 orang (11%). Pada waktu siklus II aktivitas siswa mencapai 12 orang (73%) yang mencapai kategori baik, sedangkan 6 orang (33%) yang mencapai kategori cukup. Siklus III aktivitas siswa mencapai 16 orang (88%) yang mencapai kategori baik, sedangkan 2 orang (12%) yang mencapai kategori cukup, sedangkan termasuk kategori kurang pada siklus II dan III tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbicara dengan menerapkan teknik memperlihatkan dan berbicara (*show and tell*) melalui permainan himpunan kata dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam berkerja sama dan meningkatkan rasa solidaritas terhadap teman kelompoknya.

3. Hasil Belajar

Kemampuan siswa dalam pembelajaran berbicara mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran berbicara dalam indikator, menentukan pilihan kata dan keruntutan kalimat, pada siklus I siswa yang tuntas mencapai 11 orang atau 61% sedangkan yang belum tuntas terdiri dari 7 orang atau 39%, dengan rata-rata kelas mencapai 65.33. Pada siklus II siswa yang tuntas mencapai 14 orang atau 77% sedangkan yang belum tuntas terdiri dari 4 orang atau 23%, dengan rata-rata kelas mencapai 79.77. Pada siklus III siswa yang tuntas mencapai 17 orang atau 95% sedangkan yang tidak tuntas terdiri dari 1 orang atau 5%, dengan rata-rata kelas mencapai 86.38 dari target keberhasilan adalah 85% dari KKM yaitu 66. Sehingga nampak adanya suatu peningkatan dalam proses pembelajaran berbicara dengan indikator, menentukan pilihan kata dan penggunaan kalimat yang runtut pada siswa kelas IISDN Karangnangka II Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang.

Selain peningkatan hasil belajar, peningkatanpun terjadi dalam aktivitas siswa dalam hal siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mau berkomunikasi dengan teman kelompoknya, begitu pula dalam kerjasama siswa dalam mengidentifikasi ciri-ciri benda (hewan atau tumbuhan) secara bersama-sama melalui permainan himpunan kata, menimbulkan keberanian dalam diri siswa untuk maju ke depan membacakan hasil diskusi.

Proses kinerja guru yang dimulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi pun mengalami peningkatan, yang awalnya guru jarang membuat RPP, pada waktu pelaksanaan pembelajaran yang awalnya jarang menggunakan media, setelah mengadakan penelitian ada perubahan menggunakan media yang sesuai, begitu pula dengan evaluasi, sudah ada perubahan dengan disediakannya alat evaluasi yang akan membantu proses pengolahan hasil evaluasi.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbicara dengan menerapkan teknik memperlihatkan dan berbicara (*show and tell*) melalui permainan himpunan kata dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa, terutama dalam indikator, menentukan pilihan kata dan berbicara dengan menggunakan kalimat yang runtut. Dengan demikian telah terjadi peningkatan sebesar 54% terhitung dari data awal sampai dengan siklus III.

B. Saran

Dengan memperhatikan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas mengenai penerapan teknik memperlihatkan dan berbicara (*show and tell*) melalui permainan himpunan kata dengan indikator, menentukan pilihan kata dan berbicara menggunakan kalimat yang runtut, untuk meningkatkan kemampuan berbicara melalui tahapan membuat himpunan kata untuk menentukan ciri-ciri benda dalam kelompok, di kelas II Sekolah Dasar Negeri Karangnangka II, adapun saran sebagai implikasi yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru SD
 - a. Seyogyanya bagi guru harus menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan mengenai pembelajaran berbicara dengan menerapkan teknik memperlihatkan dan berbicara (*show and tell*) melalui permainan himpunan kata.
 - b. Hendaknya guru memperbaharui pelaksanaan pembelajaran berbicara dengan menerapkan teknik memperlihatkan dan berbicara (*show and tell*) melalui permainan himpunan kata.
 - c. Seyogyanya ada inovasi pembelajaran yang sesuai dengan fasilitas dan kemampuan siswa.

2. Bagi Siswa SD

- a. Hendaknya siswa termotivasi dan terangsang untuk mampu berbicara dengan indikator, menentukan pilihan kata dan berbicara menggunakan kalimat yang runtut.
- b. Hendaknya siswa dibiasakan untuk melakukan diskusi, karena siswa bisa terlatih mengungkapkan gagasannya berupa tanggapan atau jawaban.

3. Bagi Sekolah

- a. Seyogyanya ada dukungan dan bantuan fasilitas yang mendukung pembelajaran.
- b. Hendaknya menciptakan kondisi dan situasi pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat masing-masing siswa.
- c. Hendaknya sekolah menggali bakat dan potensi dalam diri siswa melalui pembelajaran berbicara dan media pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

- a. Hendaknya teknik memperlihatkan dan berbicara (*show and tell*) melalui permainan himpunan kata menjadi acuan bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian tentang pembelajaran berbicara.
- b. Hendaknya teknik memperlihatkan dan berbicara (*show and tell*) melalui permainan himpunan kata menjadi bahan perbandingan dengan model yang lain, dalam penelitian tentang pembelajaran yang lainnya.

5. Bagi Lembaga

- a. Seyogyanya lembaga UPI memfasilitasi para mahasiswa yang sedang melaksanakan penelitian.
- b. Sebaiknya pihak lembaga menyediakan sumber-sumber yang mendukung terhadap pelaksanaan penelitian